

**PELATIHAN PEMBUATAN ABON IKAN TUNA UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA NIPA KECAMATAN
AMBALAWI KABUPATEN BIMA**

Nurul Huda, Jaenab, M. Tasrin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: nurulhuda.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill kelompok ibu-ibu IRT Pesisir melalui transformasi teknologi pengolahan, pengemasan, pemasaran dan manajemen usaha dengan bahan dasar ikan tuna menjadi produk olahan yang bernilai ekonomis. Target dari program ini adalah terbentuknya unit usaha yang mengembangkan produk makanan dari bahan ikan tuna. Secara khusus program ini bertujuan untuk melatih Ibu-ibu Rumah Tangga (IRT) pesisir untuk memproduksi abon ikan tuna. Pelatihan di berikan mulai dari teknik produksi, pengemasan, pemasaran sampai metode demonstrasi, pelatihan/penyuluhan. Hasil yang di capai pada kegiatan ini adalah Kelompok ibu rumah tangga (IRT) pesisir telah memahami dan memiliki keterampilan dan wirausaha, mengetahui cara pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, adanya produk abon ikan tuna rasa pedas dan manis serta memahami bagaimana cara memasarkan produk dengan adanya inovasi kemasan dan penggunaan teknologi. Hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa pengetahuan peserta terkait pengolahan ikan tuna meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Sekitar 85 persen peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan oleh TIM Pengabdian.

Kata Kunci: abon, ikan tuna, iptek bagi masyarakat, pemberdayaan

ABSTRACT

This Community Service aims to improve the knowledge and skills of the Pesisir IRT women group through the transformation of processing technology, marketing, marketing and business management using tuna as a processed product with economic value. The target of this program is the formation of a business unit that develops food products made from tuna fish. Specifically, this program aims to train coastal housewives (IRT) to produce shredded tuna. Training is provided starting from production techniques, packaging, marketing to the method of demonstration, training / counseling. The results achieved in this activity are the coastal housewife group (IRT) has understood and has the skills and entrepreneurship, knows how to manage a more structured business, the existence of shredded tuna products with spicy and sweet flavors and understands how to market products with innovation. packaging and use of technology. The results of the evaluation that have been carried out can be seen that the knowledge of participants regarding tuna fish processing has increased and opened the minds of participants to take advantage of existing opportunities to increase income. Approximately

85 percent of participants actively responded positively to the skills and knowledge conveyed by the Service Team.

Keywords: *empowerment, science and technology for the community, shredded, tuna fish*

PENDAHULUAN

Desa Nipa merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Indonesia. Desa ini memiliki rata-rata ketinggian 33 meter dari permukaan laut. Luas Desa Nipa 18,72 km dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 6.995 dan pada tahun 2020 sebanyak 6.615 sedangkan kepadatan penduduk mencapai 320.25 jiwa/km, RT berjumlah 30, RW Berjumlah 10. Secara geografis Desa Nipa Kecamatan Ambalawi berada di wilayah pesisir pantai yang di apit oleh pembukitan terletak dibagian utara wilayah kecamatan Ambalawi dengan batas-batas wilayah Sebelah utara Desa Mawu, Sebelah Selatan Pantai Oi Fanda dan jalur menuju Kolo, Sebelah Timur Desa Tolowata Kecamatan Ambalawi, Sebelah Barat Lautan. Desa Nipa merupakan salah satu desa yang komposisi masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradisional, tenaga buruh tangkap ikan. Jenis ikan yang banyak di pasok adalah jenis ikan tuna. Meningkatnya hasil tangkapan ikan tuna berdampak pada masalah pemasaran ikan tuna utamanya harga jual yang relatif lebih murah di terima oleh nelayan. Harga jual ikan tuna sebesar 20.000 /kg



Gambar 1. Survey Potensi Lokasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan, di peroleh informasi, pertama di lihat dari aspek sumber daya manusia, mitra belum sama sekali memiliki dasar kemampuan membuat dan mengolah abon ikan laut, Minimnya kreatifitas yang di miliki oleh ibu-ibu Rumah Tangga

pesisir disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah. Aktifitas yang sering di lakukan oleh ibu-ibu IRT pesisir di gunakan pada kegiatan mengurus dapur, kumpul dengan tetangga sehingga tidak dapat membantu ekonomi keluarga, kedua di lihat dari ketersediaan bahan baku cukup banyak di desa nipa kecamatan ambalawi, mengingat geografis yang berada di daerah pesisir pantai, ketiga dari segi pasar abon ikan banyak peminatnya, ke empat sarana dan prasarana di desa masih terbatas sehingga arus informasi baru jangkauan sangat terbatas dan lambat sampai kepada penduduk

Usaha untuk mengembangkan Unit usaha berbasis pengolahan ikan tuna kepada anggota Ibu-ibu rumah tangga pesisir dan masyarakat sekitar perlu dilakukan motivasi dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan potensi local yang dapat di mengerti/ dipahami dan bisa di dijalankan oleh mitra. Sementa dari aspek ekonomi produk olahan abon ikan tuna sangat prespektif untuk di kembangkan sehingga dapat menjadi alternative usaha kecil/usaha komersial yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra serta bagi keuanganya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi masalah yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat ini di tawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yaitu dengan metode demonstrasi, pelatihan/penyuluhan.

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap monitoring. Berikut rincian tahapan yang di laksanakan:

Tahap persiapan, dilakukan sebelum kegiatan IPTEK yang akan disampaikan kepad akelompok mitra yang meliputi penyusunan program kerja, penyusunan modul pelatihan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi persiapan alat kemasan, ikan tuna berserta bumbu- bumbu yang digunakan, koordinasi lapangan dan sosialisasi.

Tahap Pelaksanaan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: sosialisasi program, pelatihan pembuatan Abon ikan tuna, memberikan pemahaman inovasi kemasan, penggunaan teknologi untuk pemasaran dan manajemen usaha.

Tahap Evaluasi, terdiri atas tahap monitoring dan evaluasi, Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan

kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indicator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra untuk terus melaksanakan pengolahan ikan tuna menjadi abon ikan tuna dengan rasa pedas dan manis untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung program pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru khususnya dunia usaha.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang datang dan mengikuti kegiatan berjumlah sebanyak 17 orang di undang dengan komposisi peserta terdiri dari para 10 orang ibu rumah tangga dan 7 orang bapak-bapak terdiri dari kepala desa dan aparatur desa, tokoh pemuda, tokoh masyarakat
2. Beberapa keterampilan berhasil di transfer kepada mitra meliputi pelatihan pembuatan abon ikan tuna, inovasi kemasan, pemasaran dan manajemen usaha.

Peserta pelatihan yaitu ibu-ibu Rumah tangga istri nelayan dan bapak-bapak terdiri dari kepala desa dan aparatur desa, tokoh pemuda, tokoh masyarakat termotivasi untuk mendirikan unit usaha mengolah ikan tuna menjadi abon ikan tuna berbagai rasa, memasarkan produk, dan memahami bagaimana cara mengelola manajemen usaha setelah diberikan materi di karenakan desa nipa memiliki potensi SDA melimpah untuk di olah untuk mendukung potensi wisata oi fanda yang ada di desa nipa kecamatan ambalawi.

Melalui diskusi yang di laksanakan setelah pelatihan berlangsung menjadikan peserta paham akan hal-hal apa yang harus di perhatikan dalam pembuatan produk abon ikan tuna, manajemen pemasarannya, manajemen usaha sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

Tim Pengabdian telah menyebarkan pemberitahuan dan undangan mengenai kegiatan seperti tersebut di atas ke beberapa anggota ibu-ibu rumah tangga pesisir, Kepala Desa Nipa Ambalawi, tokoh pemuda, tokoh masyarakat.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan dan Pameran Produk

Adapun jumlah peserta pelatihan yang di undang sebanyak 20 orang, akan tetapi yang memenuhi undangan Tim hanya 17 orang. Hal ini di mungkinkan karena adanya kegiatan lain dalam waktu yang bersamaan. Kegiatan pelatihan di laksanakan pada tanggal 4-5 september 2020 dengan mengambil tempat di Rumah salah satu Ibu rumah tangga dan di Impres Dusun Ujung harapan desa nipa kecamatan ambalawi. Pemilihan tempat ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para peserta untuk hadir dalam kegiatan ini. Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik . hal ini terlihat dari besarnya rasa ingin tahu warga tentang materi yang di berikan. Kegiatan tindak lanjut dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari di adakan kegiatan ini.

Kegiatan tersebut berupa adanya kewajiban bagi para peserta untuk mempraktekan kembali pembuatan abon ikan tuna supaya peserta bisa dan benar-benar paham disetiap proses pengolahan masing-masing produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dan menguasai teknik pengolahan, inovasi kemasan, cara pemasaran, dan

manajemen usaha sehingga setelah kegiatan berlangsung mereka dapat mengaplikasikannya sendiri dan memproduksinya untuk dapat di jual dan menghasilkan laba artinya akan menambah pendapatan masyarakat/peserta pelatihan.

Pada sesi akhir kegiatan pelatihan dilakukan wawancara dan Tanya jawab kepada peserta mengenai tanggapan terhadap diadakan pelatihan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan Tanya jawab yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, pada umumnya mereka tertarik dan antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan serta mengusulkan agar diadakan kegiatan sejenis pada masa yang akan datang, tetapi materinya berbeda lebih di pertajam lagi materi ke arah manajemen pemasaran produk dan peningkatan kualitas mutu produk yang di hasilkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang di lakukan dapat di ketahui bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan Tim pengabdian, pengetahuan peserta untuk mengolah ikan tuna meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. sekitar 85% peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan tim pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Peserta menjadi paham dan mengetahui cara pembuatan Abon Ikan Tuna berbagai rasa, cara pemasaran, manajemen usaha sesuai dengan materi yang di berikan, Wawasan mengenai kewirausahaan meningkat dan memotivasi peserta untuk dapat memanfaatkan peluang usaha pengolahan abon ikan tuna sehingga meningkatkan pendapatan untuk membantu perekonomian keluarganya

SARAN

Hasil kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga desa nipa kecamatan ambawi kabupaten bima, Perlunya pengembangan jejaring kerja sama untuk pemasaran, diversifikasi produk, Perlunya konsistensi komitmen mitra agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efisien dan efektif sehingga kegiatan usaha semakin berkembang, Perlu adanya pendampingan kontinyu oleh pihak-pihak terkait baik pemerintah daerah/swasta dan institusi pendidikan sampai kegiatan usaha pengolahan abon ikan tuna berjalan secara mandiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih di sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi atas Kesempatan yang diberikan melalui program Kuliah Kerja Nyata tahun 2020, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar, ucapan serupa juga disampaikan kepada Aparatur Desa Nipa Ambalawi, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama atas dukungannya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah R, Gumilar I, Maulina I. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Abon Ikan (Studi Rumah Abon di Kota Bandung). Jurusan Perikanan Kelautan. VI (2 (1): 78-84
- Mardjudo A, dan Asrawaty., 2019. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Menuju Desa Mandiri di kecamatan Sindue Tombusabora. Jurnal Inovatif Pengabdian Masyarakat, Edisi Juli 2019.
- Muhammad S., 2012. Pemberdayaan masyarakat Pesisir, Model Kemitraan Social Ecocentrisme, UB Press Malang